Impian
Sang
Penerbang
kenang2an untuk
Beng Moniaga
D. ROEKANTO

Dewi Nova 1974

Sewaktu terbang dari Bangkok menuju Bombay dan sedang menanjak ke tinggi terbang 31000 kaki dimalam hari, Irama mesin pesawat DC-10 mengalun menjadi sebuah lagu yang mula-mula ingin kuberi nama : BOSSA 10 (ten) dari Bossa Nova DC-10. Akan tetapi setelah mendarat di Bombay dalam perjalanan menuju ke kota, seorang Pramugari baru mempekenalkan dirinya : DEWI NOVA. Maka BOSSA NOVA menjadi DEWI NOVA.

Impian 1975

Sebuah pesawat melintas diatas rumah sewaktu aku sedang melukis, alunan suara mesinnya yang semakin menjauh meninggalkan irama lagu yang kuberi nama IMPIAN.
Amat sulit untuk menuliskan lagu yang kudengar dengan not do-re-mi karena saya belum tahu mengenai perubahan chord. Dengan bantuan buku pelajaran organ baru dapat saya temukan chord yang saya dengar dan menulisnya diatas nada-nada yang sulit ditulis karena suaranya miring-miring menurut istilah saya sendiri.

Si Baju Merah Jambu 1975

Terbisik di Bombay Hotel Taj Mahal sewaktu bersama awak pesawat beramai-ramai mendengarkan lagu dan melantai di Nightclub Hotel "BLOW UP".

Kuberikan 1977

Sebuah ungkapan rasa cinta kasih saya kepada istri pada Hari Ulang Tahun Perkawinan kami yang ke 19.

Promenade 1978 D'Amour

Sewaktu pulang berlibur dari kota Paris didalam pesawat terbang sebuah lagu berirama chanson terbisik padaku menggambarkan suasana dan keindahan kota Paris dan mengingatkanku saat sewaktu pertama kali mengunjungi Paris pada tahun 1952.

1979 Senja Merah

Dalam penerbangan pulang dari Hongkong, sewaktu minta izin turun dari ketinggian 35 000 kaki untuk mendarat di Halim Perdana Kusumah Jakarta, keindahan panorama Jawa Barat-Selat Sunda-Lampung dengan gumpalan-gumpalan awan menyala merah ke emas-emasan diselilngi warna ungu bagaikan lukisan Sang Pencipta sangat menyentuh dengan bisikan sebuah irama lembut penuh kekaguman akan kebesaran Tuhan.

Para Musisi:

D. Roekanto:
Executive Producer & Composer
Embong Rahardjo:
Music producer, Music Arranger
Soloist:Tenorsax,AltoSax,SopranoSax
Yudhy Soepangkat:
Music Arranger
Ade Hamzah:
Music Programmer & Music Arranger
Oele Pattiselano:
Guitarist

Prakata

Musik bagiku adalah, mengalunnya nada-nada yang kudengar mengikuti suara mesin pesawat yang kuterbangkan selama 35 tahun menjelajah angkasa, sebagai bisikan dari Tuhan yang memberikan rasa tenang dan senang dalam diriku. Diriku ini yang terasa sangat kecil pada ketinggian 39000 kaki terbang di malam hari diatas Timur Tengah, melihat keagungan Tuhan dengan jatuhnya bintang-bintang yang mengusik permadani langit biru tua bertatahkan intan. Melihat merekahnya matahari diwaktu subuh diatas Balkan dan Senja Merah diatas Laut Jawa sewaktu akan turun untuk mendarat di Jakarta. Kemudian setelah tiba di rumah duduk dimuka organ untuk menyusun nada dan chord dari catatan yang baru kami buat sewaktu terbang.

Puji Syukur kupanjatkan kehadirat Allah, atas nikmat yang telah dikaruniakan kepada saya dan mempertemukan saya dengan Ananda Andyono Arie yang saya kenal sejak dia masih anak-anak.Dengan sabar Andy pada tahun 70-an membantu membuatkan partiturnya dan memainkan lagu-lagu dan memasukkannya ke dalam tape. Untuk itu terima kasih kepada Andy, sehingga salah satu lagu saya dapat ikut serta ke World Pop Festival di Tokyo 1980.Partitur lagu-lagu antara tahun 1957 sampai dengan 1978 dan tape-nya, masih saya simpan dengan baik.Lagu pertama kudengar dalam benakku pada tahun 1957, sewaktu sedang dilanda cinta berat dengan seorang gadis dari Surabaya yang sampai sekarang tetap setia mendampingiku selama 39 tahun, istriku tercinta.

Istri tercinta, terima kasih atas dukunganmu dan tak lupa inspirasi yang kau berikan padaku selama ini. Juga kepada anak-anak, menantu dan cucu-cucu, yang selalu memberi spirit kepada saya dalam bidang musik maupun dalam bidang seni lukis.Tak lupa kepada sdri. Esti Wigati, yang telah menulis lirik-lirik pada beberapa gubahan saya. Dan tentu saja album ini dapat tercipta berkat bantuan dan support dari Ananda Embong Rahardjo, Yudhy Soepangkat dan Ade Hamzah yang dapat meresapi perasaan saya yang buta musik secara professional dan hanya dapat memberikan bisikan-bisikan nada diatas piano-keyboard seperlunya saja. Atas kerja keras dan support Ananda semua saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Mudah-mudahan bisikan-bisikan yang telah digarap oleh Ananda Embong C.S. dapat saudara nikmati pada hari ulang tahun saya yang ke- 68 ini. Masih ada lagu-lagu yang belum tergarap dan mudah-mudahan dapat saya keluarkan diwaktu mendatang agar dapat Saudara-saudara nikmati, tapi juga sebagai sumbangan kepada belantara musik Indonesia.

Akan tetapi juga untuk mengisi masa pensiun ini dengan hal yang positif. Purnabhakti tapi tidak Purnakarya. Rasa syukur saya panjatkan sekali lagi kepada Allah yang Maha Pengasih atas bakat yang dilimpahkan kepada saya menerima bisikan-Nya.
Dan terima kasih perlu saya sampaikan juga kepada:

- Semua yang terlibat dalam proyek ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungannya,
- Juga Dini, atas bantuannya dalam penggarapan cover album ini.

Jakarta,23 Agustus 1997
D. Roekanto